

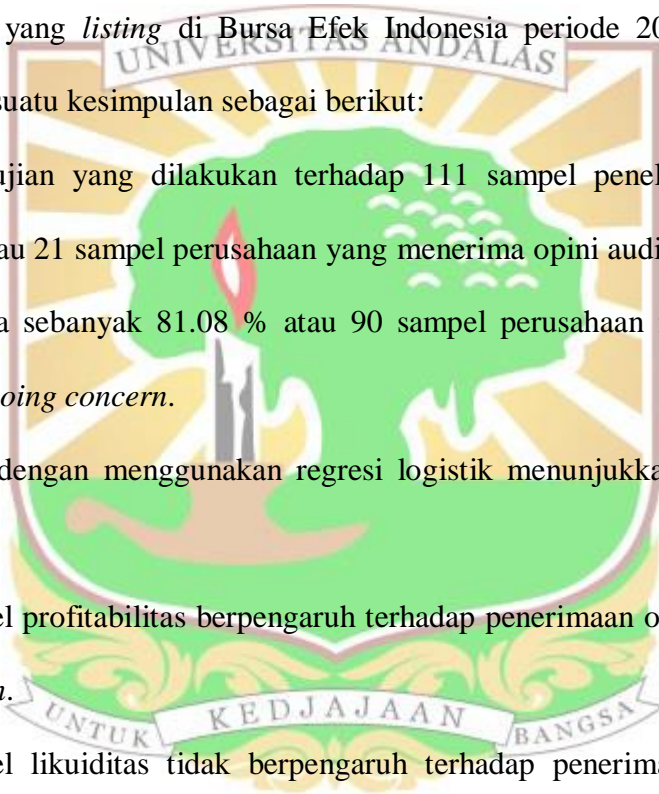
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan opini audit pada tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian yang dilakukan terhadap 111 sampel penelitian, diperoleh 18,92 % atau 21 sampel perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan sisanya sebanyak 81,08 % atau 90 sampel perusahaan menerima opini audit *non going concern*.
2. Penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan hasil sebagai berikut:
  - a. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
  - b. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
  - c. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
  - d. Variabel opini audit *going concern* sebelumnya yang diterima perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Pengujian pengaruh secara simultan dengan *omnibus test* menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan opini audit *going*



*concern* sebelumnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

4. Koefisien determinasi atau *R square* yang diperoleh sebesar 0,838 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 83,8%. Sisanya sebesar 16,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
5. Terdapat 19 sampel (90,5%) dari total 21 sampel yang diprediksi akan menerima opini audit *going concern* lagi di tahun berikutnya. Sedangkan untuk opini audit *non going concern* terdiri dari 87 sampel (96,7%) dari total 90 sampel yang diprediksi tidak akan menerima opini *going concern* pada tahun berikutnya. Ketepatan model prediksi ini adalah sebesar 95,5 %.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat mempengaruhi penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara umum dikarenakan hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan hanya 3 tahun, sehingga belum dapat melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 4 variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit tahun sebelumnya.

### 5.3 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu dievaluasi serta menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya 3 tahun, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil analisis yang lebih baik dalam melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* suatu perusahaan.
2. Objek penelitian hanya perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek yang diteliti.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 4 variabel independen yang 3 diantaranya merupakan variabel keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variasi variabel independennya dengan memasukkan variabel non keuangan seperti kualitas audit, *opinion shopping*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, *audit lag* dan lain sebagainya.
4. Baik manajer maupun investor agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor lain di luar model penelitian dalam setiap pengambilan keputusan strategis demi meminimalisir potensi kebangkrutan perusahaan.

